

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Karyawan merupakan kekayaan utama suatu perusahaan, karena tanpa karyawan aktivitas perusahaan tidak akan terjadi. Karyawan berperan aktif dalam menetapkan rencana, sistem, proses, dan tujuan yang ingin dicapai. Sehingga perusahaan harus selalu berusaha untuk memperoleh dan menempatkan karyawan yang berkualitas pada setiap jabatan dan pekerjaan supaya pelaksanaan pekerjaan lebih baik.

Karyawan adalah penjual jasa (pikiran dan tenaga) dan mendapat kompensasi yang besarnya telah ditetapkan terlebih dahulu. Mereka wajib dan terikat untuk mengerjakan pekerjaan yang diberikan dan berhak memperoleh kompensasi sesuai dengan perjanjian.

Perusahaan sebagai suatu organisasi yang mempunyai tujuan yakni memperoleh keuntungan. Organisasi suatu perusahaan dapat beroperasi karena kegiatan manusia yang terdapat di dalamnya. Organisasi perusahaan dapat hidup karena kegiatan atau aktivitas yang dilakukan oleh para karyawan organisasi yang terdapat didalamnya. Sesuai dengan unit kerja yang terdapat dalam organisasi perusahaan, maka masing-masing unit kerja harus dinilai kerjanya, agar kinerja sumber daya manusia yang terdapat dalam unit tersebut dapat dinilai secara objektif.

Setiap unit kerja yang terdapat dalam suatu organisasi perusahaan dilakukan oleh orang yang diberi wewenang dan tanggung jawab sesuai dengan fungsi masing-masing. Oleh karena itu setiap orang sebagai pelaku yang melaksanakan kegiatan yang sesuai dengan fungsinya harus dinilai kinerjanya.

Transaksi yang berkaitan dengan produk dan pembuatan produk harus diadministrasikan oleh unit kerja akuntansi. Berdasarkan transaksi-transaksi tersebut kemudian dapat disajikan dalam laporan keuangan. Berdasarkan laporan keuangan tersebut seorang pimpinan perusahaan dapat mengetahui tingkat likuiditas dan rentabilitas perusahaan. Hal ini penting untuk diketahui, sebab tidak sedikit keputusan pimpinan perusahaan harus berlandaskan informasi tentang posisi likuiditas dan kemampuan keuntungan yang dapat diraih. Sehubungan dengan itu ketepatan membukukan seluruh kegiatan transaksi akan mempengaruhi ketetapan dalam menyiapkan laporan keuangan.

Tugas karyawan dari unit kerja keuangan dan akuntansi adalah menyiapkan informasi-informasi yang diperlukan oleh *top management* untuk pengambilan keputusan dan kebijakan perusahaan selanjutnya. Bila informasi tersebut tidak tepat dan cepat berarti kinerja karyawan tersebut dinilai buruk. Keterampilan matematis sekarang ini telah berperan dalam menganalisis permasalahan keuangan yang kompleks. Begitu pula dengan kemajuan dalam teknologi komputer akuntansi yang memungkinkan informasi dapat tersedia dengan cepat. Tetapi, seberapa canggihpun prosedur akuntansi yang ada, informasi yang dapat disediakan pada dasarnya bukanlah merupakan tujuan akhir. Tujuan informasi tersebut adalah memberikan petunjuk untuk memilih tindakan yang paling baik

untuk mengalokasikan sumber daya yang langka pada aktivitas bisnis dan ekonomi. Namun, pemilihan dan penetapan keputusan tersebut melibatkan berbagai aspek termasuk perilaku dari para pengambil keputusan.

Ramayana terus melakukan berbagai inovasi menarik dengan mengembangkan konsep belanja satu atap pusat perbelanjaan. Dengan konsep ini, Ramayana semakin tumbuh dengan jaringan ritel yang terbesar di Indonesia. Saat ini perusahaan telah memperkerjakan lebih dari 17.867 orang karyawan yang telah berdedikasi tinggi pada perusahaan. Dengan visi “menjadi jaringan ritel terbesar di Indonesia dengan mengendalikan biaya, meningkatkan layanan pelanggan, pengembangan sumber daya manusia dan mempertahankan hubungan saling menguntungkan dengan pemasok dan rekan bisnis”.

Menghadapi persaingan saat ini, PT. Ramayana Lestari Sentosa, Tbk dituntut untuk bekerja lebih efisien dan efektif. Persaingan yang semakin ketat menyebabkan perusahaan dituntut untuk mampu meningkatkan daya saing dalam rangka menjaga kelangsungan hidup perusahaan. Karyawan atau pegawai merupakan unsur terpenting dalam menentukan berkembangnya Ramayana. Untuk mencapai tujuan, diperlukan karyawan yang sesuai dengan persyaratan dalam perusahaan, dan juga harus mampu menjalankan tugas-tugas yang telah ditentukan oleh PT. Ramayana Lestari Sentosa, Tbk.

PT. Ramayana Lestari Sentosa, Tbk selalu berusaha untuk meningkatkan kinerja karyawannya, dengan harapan apa yang menjadi tujuan perusahaan akan tercapai. Kemampuan karyawan tercermin dari kinerja. Kinerja yang baik adalah kinerja yang optimal.

Tujuan penilaian kinerja adalah untuk memotivasi personel mencapai sasaran organisasi dan mematuhi standar perilaku yang telah ditetapkan sebelumnya, agar membuahkan tindakan dan hasil yang diinginkan oleh organisasi. Standar perilaku dapat berupa kebijakan manajemen atau rencana formal yang dituangkan dalam rencana strategik, program dan anggaran organisasi. Penilaian kinerja juga digunakan untuk menekan perilaku yang tidak semestinya dan untuk merangsang dan menegakan perilaku yang semestinya diinginkan, melalui umpan balik hasil kinerja pada waktunya serta penghargaan, baik yang bersifat intrinsik maupun ekstrinsik.

Banyak hal yang berkaitan dengan variabel perilaku karyawan akuntansi yang melatar belakangi mengapa perusahaan memilih seorang akuntan handal untuk dimilikinya. Berdasarkan uraian dan fenomena diatas, maka peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Prilaku Karyawan Akuntansi Terhadap Kinerja Perusahaan Pada PT. Ramayana Lestari Sentosa Tbk Medan”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan sebelumnya, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: **“Apakah prilaku karyawan akuntansi berpengaruh terhadap kinerja perusahaan pada PT. Ramayana Lestari Sentosa Tbk Medan”**

C. Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan penelitian ini adalah **“Untuk mendapatkan bukti nyata tentang pengaruh perilaku karyawan akuntansi terhadap kinerja perusahaan PT. Ramayana Lestari Sentosa Tbk Medan”**.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi peneliti, bagi perusahaan, bagi akademis.

1. **Bagi peneliti**, yaitu untuk menambah wawasan dan pengetahuan penulis mengenai pengaruh perilaku karyawan akuntansi terhadap kinerja perusahaan.
2. **Bagi perusahaan**, yaitu untuk memberikan masukan kepada bagian-bagian terkait di perusahaan terutama di bagian accounting tentang perilaku karyawan akuntansi yang berkenaan dengan peningkatan kinerja perusahaan.
3. **Bagi akademis**, sebagai bahan referensi bagi peneliti lainnya untuk menyempurnakan penelitian selanjutnya yang sifatnya sejenis serta memberikan wawasan yang relatif luas mengenai pengaruh harga pokok penjualan barang terhadap laba perusahaan.